

Title : ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA (TINJAUAN
SOSIOLOGI PENDIDIKAN)

Author(s) : (1) Hasnah, (2) Andi Asywid Nur

Institution : Universitas Muhammadiyah Makassar

Category : Article, Competition

Topics : Education, sociology

ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA (TINJAUAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN)

Hasnah¹, Andi Asywid Nur²

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi¹, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi²
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan¹, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan²
Universitas Muhammadiyah Makassar¹, Universitas Muhammadiyah Makassar²
hasnahsaja77@gmail.com¹, andiasywidnur@gmail.com²

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk-bentuk pendidikan informal pada Anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) serta faktor penghambat dan faktor pendukung pendidikan informal pada anak Pekerja Migran Indonesia (PMI). Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa, bentuk-bentuk pendidikan Informal pada anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Desa Pakeng yang terdiri dari pendidikan karakter, pendidikan agama dan pendidikan adat/budaya yang diberikan oleh orang tua pengganti selaku nenek cenderung hanya menyuruh tanpa memberikan contoh ketaladan kepada anak tanpa adanya ketegasan. Faktor penghambat dalam memberikan pendidikan informal pada anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah faktor ketidaktahuan orang tua mengenai pendidikan informal, faktor usia orang tua wali, faktor orang tua bekerja, faktor perceraian orang tua dan faktor media sosial. Faktor pendukung pendidikan informal pada anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) yaitu pendidikan formal (sekolah) dan pendidikan nonformal (masyarakat), keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan anak yang berakhlak akan berjalan baik dan adanya jika strategi pendidikan informal, formal, dan nonformal dilaksanakan dengan baik dan adanya kerjasama antara orang tua, guru di sekolah dan masyarakat.

Kata Kunci: Anak Pekerja Migran Indonesia, Pendidikan Informal, Sosiologi Pendidikan

PENDAHULUAN

Keluarga dan rumah tangga merupakan tempat yang anak mengenal hidup, maka pendidikan disini tidak hanya terbatas pada pendidikan yang sengaja diberikan seperti mengajarkan anak kebiasaan-kebiasaan yang baik, sopan santun, pendidikan keagamaan dan lain sebagainya, Tetapi yang tidak sengaja sekalipun sangat mempengaruhi anak. Semua yang terjadi dalam keluarga dan rumah tangga misalnya perasaan, perilaku, dan pergaulan ibu dan bapak di rumah maupun di luar rumah akan mempengaruhi anak. Oleh karena itu di samping menjadi pendidik, juga menjadi teman dan suri tauladan bagi anak.

Sebuah keluarga yang harmonis, hubungan yang hangat dan penuh kasih sayang, secara otomatis unsur-unsur kebaikan akan tertransfer ke dalam diri anak, maka materi yang sering diterima anak baik di rumah disaat itu orang tua telah berhasil menjadi seorang guru bagi anaknya dan akan memberikan lingkungan yang kondusif bagi pembentuk karakter pada anak. Namun jika materi yang sering diterima anak tidak baik, seperti kekerasan dalam rumah tangga, perhatian dan kasih sayang yang kurang karena orang tua sibuk dengan urusan masing-masing, ucapan-ucapan yang tidak baik disaat itu orang tua telah gagal menjadi guru pertama dan utama bagi anak.

Pendidikan karakter di Romawi dibentuk melalui keluarga dengan cara menghormati apa yang disebut dengan *mos maiorum* dan *system fater families*. *Mos maiorum* merupakan sebuah rasa hormat atas tradisi yang diberikan oleh leluhur. Pendidikan karakter mesti mempertimbangkan unsur tradisi ini sehingga tradisi leluhur yang baik tetap dapat dihayati dan dihormati sebagai norma tingkah laku dan cara berpikir. Sistem *fater families* yaitu keluarga menjadi tempat utama dalam proses pendidikan anak dikemukakan oleh Koesoema (2010: 31).

Model keluarga di Indonesia secara umum, ibu memegang peran sentral dalam fungsi pengasuhan, perawatan dan pendidikan anak. Oleh sebab itu pada umumnya anak lebih dekat dengan ibu daripada anggota keluarga yang lain. Dalam keluarga yang berfungsi secara optimal, ibu menjadi contoh bagi anak dalam mengembangkan berbagai keterampilan dan kemampuan sosial terutama pada masa-masa awal pertumbuhan. Salah satunya adalah kemampuan dalam menghadapi tekanan serta kondisi yang tidak sesuai dengan harapan.

Kedua orang tua harus terlibat dalam pengasuhan anak di masa kecil sampai usia remaja dalam menentukan pembentukan karakter anak. Keluarga yang harmonis dimana ayah dan ibu saling berinteraksi dengan kasih sayang dan selalu ada kebersamaan keluarga, akan memberikan suatu lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter anak.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi banyak wanita yang ikut andil dalam mencari nafkah terutama keluarga berlatar belakang miskin. Seorang ibu pada saat ini dapat pula berperan sebagai pencari nafkah membantu dalam meningkatkan kesejahteraan

perekonomian keluarga tapi, ibu juga berperan pokok dalam urusan rumah tangga dan mengurus anak. Dengan demikian, pengasuhan anak akan jatuh pada kerabat dekat terutama yang masih memiliki nenek/kakek maka akan didik oleh nenek maupun kakeknya. Maka kelekatan yang terbentuk pada seorang anak dengan pemberian perhatian utama yaitu nenek/kakek akan berpengaruh pada perkembangan anak tersebut sepanjang hidupnya.

Di Desa Pakeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang merupakan desa dengan potensi alamnya berupa area persawahan yang luas menyebabkan sebagian besar penduduk adalah buruh tani dan petani, Sebagian besarnya lagi memilih bekerja sebagai pekerja migran Indonesia (PMI) karena pendapatan yang lebih menjanjikan.

Dari studi lapangan di Desa Pakeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Ketika orangtua bekerja sebagai pekerja migran Indonesia (PMI), pengasuhan anak secara tidak langsung akan beralih kepada nenek atau kakek, alasan tersebut bertujuan agar anak tetap belajar kepada orang yang lebih dewasa. Pada dasarnya nenek dan kakek memiliki harapan yang sama kepada cucunya, menginginkan cucu mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak yang lebih baik, menjadi anak yang mandiri, dan bertanggung jawab, Namun di masyarakat didikan yang diberikan oleh orang tua dengan didikan yang diberikan oleh nenek/kakek terlihat berbeda, Ada kalanya didikan yang diberikan orangtua kepada anak untuk belajar disiplin sehingga anak dapat diarahkan ke hal-hal positif Sedangkan, didikan yang diberikan oleh nenek/kakek lebih cenderung membebaskan dan memanjakan anak. Sebagai dampaknya, anak menjadi

manja, kurang percaya diri, susah diarahkan dan cenderung berperilaku menyimpang seperti melakukan pencurian, bolos sekolah dan ikut perjudian sabung ayam. Diakibatkan oleh kurangnya perhatian, kasih sayang dan didikan orangtua karena hampir seluruh waktu dihabiskan untuk bekerja.

Orangtua yang bekerja dengan waktu yang lama dan jarak yang jauh seperti menjadi sebagai pekerja migran Indonesia (PMI) di luar negeri yang membutuhkan waktu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun untuk pulang dan bertemu anak dan keluarganya berakibat terjadinya miskomunikasi antara anak dengan orangtua.

LANDASAN TEORI

Teori struktural Fungsional

Teori struktural fungsional Talcot Persons di mulai dengan empat fungsi penting untuk semua sistim "tindakan" yang disebut dengan AGIL. Melalui AGIL ini kemudian dikembangkan pemikiran mengenai struktur dan sistim. Menurut Persons (dalam Nursalam dan dkk, 2016) fungsi adalah kumpulan kegiatan yang ditujuka ke arah pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistim. Dengan definisi ini Persons yakin bahwa ada empat fungsi penting yang diperlukan semua sistim yang dinamakan AGIL yang antara lain adalah:

- a. *Adaptation* / adaptasi Sebuah sistim harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat. Sistim harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya.
- b. *Goalattainment* / pencapaian tujuan sebuah sistim harus mendefinisikan diri untuk mencapai tujuan utamanya.

- c. *Integration* / integrasi sebuah sistim harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistim juga harus mengelola antar hubungan ketiga fungsi penting lainnya. (A, G, L).

- d. *Latency* / pemeliharaan pola sebuah sistim harus memperlengkapi, memelihara, dan memperbaiki, baik motivasi individu maupun pola-pola kultur yang menciptakan dan menopang motivasi.

Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa Person menekankan pada hirarkinya integrasi terjadi dengan dua cara. Cara pertama adalah masing-masing tingkat yang lebih rendah menyediakan kondisi atau kekuatan yang lebih tinggi. Kedua adalah segala sesuatu yang lebih tinggi mengendalikan segala sesuatu yang ada ditingkat yang lebih renda.

Pada struktur Fungsional pendidikan karakter pada jalur pendidikan informal, nonformal dan formal memiliki peran strategis untuk mencapai tujuan pendidikan karakter pada anak. Peran tersebut tidak akan berjalan secara maksimal apabila berjalan secara sendiri-sendiri. Keberhasilan pencapaian pendidikan karakter akan diperoleh jika ketiga jalur berjalan dengan baik.

Pendidik informal di dalam keluarga yang terdiri dari seorang ayah pencari nafka, seorang ibu pengurus rumah tangga, merawat dan mendidik, dan anak yang memiliki fungsi dan peran masing-masing dimana diakui bahwa pendidikan karakter dalam keluarga berjalan yang optimal pada setiap anak maka akan mempunyai budi pekerti yang luhur, mempunyai tabiat yang baik, berperilaku santun dan dapat bertanggung jawab.

Teori Behavioristik

Behavioristik adalah sebuah aliran dalam pemahaman manusia yang dikembangkan oleh B.F. Skinner (dalam Nahar, 2016 :73) teori behavioristik sosiologi ini dibangun dalam rangka menerapkan prinsip psikologi perilaku dalam sosiologi. Teori ini memusatkan perhatiannya kepada hubungan antara akibat dari tingkah laku yang terjadi di dalam lingkungan aktor dengan tingkah laku aktor. Oleh karena itu teori ini juga dinamakan teori stimulus-respon. Menurut Skinner hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungannya, yang kemudian menimbulkan tingkah laku, tidaklah sederhana karena stimulus yang diberikan akan saling berinteraksi dan mempengaruhi respon yang dihasilkan, Respon yang diberikan memiliki konsekuensi nantinya yang mempengaruhi munculnya perilaku.

Dari hal ini teori belajar behavioristik perilaku, yang terlihat dan penyebab luar yang stimulusnya. Pembelajaran yang didasarkan pada tingkah laku diperoleh dari pengkondisian lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Pengkondisian tersebut terjadi melalui interaksi kemudian menghasilkan tingkah laku.

Behavioristik dalam pembelajaran dalam keluarga yang diambil alih oleh nenek dan kakek selaku orangtua pengganti yang pada dasarnya nenek dan kakek memiliki harapan yang sama kepada cucunya, menginginkan cucu mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak yang lebih baik, menjadi anak yang mandiri, dan bertanggung jawab. Namun didikan yang diberikan oleh nenek dan kakek

cenderung membebaskan dan memanjakan. Dalam hal ini stimulus atau pembelajaran dirumah yang diberikan oleh nenek dan kakek akan sangat berpengaruh pada respon atau tingkah laku yang dihasilkan anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus di Desa Pakeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri dengan menggunakan beberapa alat bantu berupa pedoman wawancara dan observasi, alat tulis menulis, alat perekam dan kamera. Untuk pemilihan informan ditetapkan dengan cara *purposive sampling*. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk pendidikan informal pada anak pekerja migran Indonesia dan faktor penghambat dan faktor pendukung pendidikan informal pada anak pekerja migran Indonesia di Desa Pakeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), menarik kesimpulan/ verifikasi (*conclusion drawing/ verification*). Sedangkan teknik keabsahan data melalui tiga tahap yaitu Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik.

PEMBAHASAN

Bentuk Pendidikan Informal Pada Anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) Di Desa Pakeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Pada umumnya warga desa pakeng yang tergolong dalam kategori miskin

dari segi ekonomi. Salah satu faktornya adalah latar belakang pendidikan yang minim, kurangnya memiliki aset untuk dikembangkan untuk menambah pendapatan. Hal ini menyebabkan mengapa banyak warga Desa Pakeng yang memilih bekerja diluar kota maupun di luar negeri yang biasa disebut Pekerja Migran Indonesia (PMI) dengan alasan bahwa mencari uang di kampung orang lain lebih mudah ketimbang hanya tinggal dikampung. Karena krisis kondisi ekonomi menyebabkan orang tua kurang memperhatikan anak-anaknya dan juga menyebabkan rendahnya pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan sehingga tingginya angka anak putus sekolah dan bahkan angka anak yang tidak pernah sekolah cukup tinggi .

Talcot Persons (dalam Nursalam dan dkk, 2016) terkait dengan teori struktural fungsional, dalam sebuah keluarga memiliki fungsi dan peran masing-masing dimana terdiri dari seorang ayah mencari nafka, seorang ibu pengurus rumah tangga, merawat dan mendidik anak di rumah. Diakui bahwa pendidikan karakter dalam keluarga yang berjalan optimal pada setiap anak maka akan mempunyai budi pekerti yang luhur, mempunyai tabiat yang baik, berperilaku santun dan dapat bertanggung jawab. Tak bisa dipungkiri bahwa setiap orang tua mengharapkan setiap anaknya memiliki karakter yang baik dan dapat menjadikan hidupnya lebih baik, semua itu perlu kesadaran diri yang dimiliki orang tua mengenai pentingnya pendidikan terhadap anak. Namun, pada keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) fungsi keluarga tidak berjalan optimal dimana orang tua meninggalkan anaknya kemudian bekerja diluar kota maupun luar negeri untuk mencari nafka. Jadi, pengasuhan anak beralih ke anggota keluarga lain

seperti nenek untuk menggantikan peran orang tua. Maka, peranan nenek sangat berpengaruh dalam tumbuh kembang anak.

Terkait dengan teori Behavioristik yang dikembangkan oleh B.F. Skinner (dalam Nahar, 2016 :73) biasa juga dinamakan dengan teori stimulus-respon dimana suatu respon yang terjadi diakibatkan melalui proses stimulus atau interaksi di lingkungan yang kemudian menghasilkan respon berupa tingkah laku. Pola asuh yang diberikan sang nenek kepada cucunya akan sangat berpengaruh terhadap tingkah laku dalam pembentukan baik atau buruknya seorang anak karakter anak.

Adapun beberapa bentuk pendidikan informal yang dilakukan oleh nenek selaku orang tua pengganti yang dapat diklasifikasi dalam beberapa bentuk yang besar diantaranya sebagai berikut: .pendidikan karakter yang terdiri dari karakter tanggung jawab, karakter jujur, karakter mandiri, pendidikan keagamaan berupa mengaji dan pendidikan adat berbahasa

Faktor penghambat yang dialami oleh orang tua pengganti selaku nenek dalam menerapkan pendidikan informal terhadap anak dari Pekerja Migran Indonesia

- a. Faktor ketidaktahuan orang tua mengenai pendidikan informal, ketidaktahuan orang tua dalam mendidik anak dirumah dikarenakan minimnya pendidikan yang dimiliki oleh orang tua tersebut, sehingga banyak orang tua yang tidak paham dan kurang memperhatikan akan pentingnya pendidikan di rumah.
- b. Faktor usia orang tua/wali, jarak antar generasi orang tua pengantin dengan anak dapat

mempengaruhi tingkat pembentukan karakter anak dirumah. Seperti yang diketahui bahwa orang tua pengganti dari anak dari pekerja migran indonesia (PMI) merupakan neneknya sendiri yang usianya tidak muda lagi dan secara kondisi fisik beberapa mereka digerogeti penyakit. Karena faktor usia orang tua menyebabkan anak menjadi kurang perhatian, tidak mendapat didikan tegas sehingga cenderung mengabaikan.

- c. Faktor pekerjaan orang tua, seperti yang kita ketahui bahwa seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi disertai dengan kebutuhan ekonomi yang semakin besar, apapun akan dilakukan seseorang untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Ketika kedua orang tua bekerja maka tempat penitipan anak yang pertama adalah neneknya, sehingga secara keseluruhan pengasuhan akan beralih ke sang nenek. Tingkat perkembangan pembentukan karakter anak akan dipengaruhi oleh pola asuh yang diberikan sang nenek.
- d. Faktor perceraian orang tua, perceraian merupakan hal yang biasa terjadi dalam sebuah pernikahan dan tidak mengenal kalangan. Setiap anak pasti ingin memiliki keluarga yang lengkap dan utuh namun berbagai faktor sehingga orang tua memilih bercerai. Perceraian orang tua yang terjadi mengakibatkan dampak besar terhadap tumbuh kembangnya anak yang ditinggalkan, hal inilah banyak terjadi pada anak dari pekerja

migran indonesia (PMI) di desa pakeng. Ketika Orang tua mereka bercerai dan memilih bekerja diluar kota maupun luar negeri kemudian anak mereka dititipkan kepada nenek yang sudah tua.

- e. Faktor media sosial handphone dan Tv, pengaruh media sosial terhadap perkembangan anak. Seringkali kita jumpai anak-anak yang menghabiskan waktu untuk menonton tayang-tayang baik itu dari media handphone maupun media Tv. Tidak semua pengaruh media handphone dan Tv berdampak negatif tetapi memiliki dampak positif juga, namun disini yang dibutuhkan adalah peran orang tua yang mendidik anak secara tegas, kehadiran orang tua yang tegas dalam memantau dan anak dalam hal menggunakan media sosial. Pengaruh media handphone dan TV yang sering kali kita temui pada anak-anak adalah anak menjadi lupa waktu untuk belajar dan cenderung lebih pemalas.

Faktor pendukung yang dialami oleh orang tua pengganti selaku nenek dalam menerapkan pendidikan informal terhadap anak dari Pekerja Migran Indonesia

- a. Pendidikan formal (sekolah), faktor pendukung dalam mendidik anak merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua dirumah dengan guru di sekolah untuk menunjang keberhasilan pembentukan karakter pada anak. Menurut orang tua pendidikan formal (sekolah) sangat membantu dalam mendidik anak karen di

sekolah merupakan tempat anak mendapatkan pengetahuan yang banyak. Salah satu pengaruh keberhasilan pendidikan formal adalah dapat menaikkan derajat seseorang.

- b. Pendidikan nonformal (masyarakat), selain pendidikan formal yang menjadi pendukung dalam pendidikan informal pada anak ternyata pengaruh pendidikan nonformal (masyarakat) juga sangat berpengaruh, salah satu pendidikan nonformal yang ada di masyarakat desa Pakeng tempat pembelajaran mengaji bagi anak-anak yang ingin belajar mengaji. Hal ini diungkapkan langsung oleh masyarakat dan orang tua karena adanya tempat pembelajaran mengaji yang dibuka justru sangat membantu orang tua mengajarkan agama berupa mengaji terhadap anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan gambaran hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah diantaranya yaitu :

Bentuk pendidikan informal pada anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Desa Pakeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yang terdiri dari pendidikan karakter sendiri terdiri atas karakter tanggung jawab, karakter jujur, dan karakter mandiri, pendidikan agama berupa mengaji, dan pendidikan adat/budaya berupa penerapan etika berbahasa. Pendidikan karakter yang

dilakukan oleh orang tua pengantin selaku nenek yang cenderung membebaskan anak (permissif). Adapun usaha yang dilakukan sang nenek dalam mengajarkan pendidikan informal pada anak cenderung hanya menyuruh tanpa memberikan contoh dan keteladanan untuk anak serta tidak adanya ketegasan yang diterapkan oleh sang nenek.

Faktor penghambat dalam memberikan pendidikan informal pada anak berupa pendidikan karakter, agama dan budaya/adat adalah faktor penghambat yaitu ketidaktahuan orang tua/wali mengenai pendidikan informal, faktor usia orang tua/wali, faktor orang tua bekerja, faktor perceraian orang tua dan faktor pengaruh dari media sosial handphone dan Tv. Adapun faktor dari sikap anak yang cenderung membangkang dan susah diarahkan.

Faktor pendukung dalam memberikan pendidikan informal pada anak yaitu pendidikan formal (sekolah) dan pendidikan nonformal (masyarakat). Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan ada anak yang berakhlak dan bermoral akan berjalan baik jika strategis pendidikan informal, formal, dan non formal dilaksanakan secara baik dan adanya kerjasama antara orangtua, guru di sekolah dan masyarakat.

SARAN

Diharapkan perhartian lebih dari orang tua/wali mengenai pentingnya penerapan pendidikan anak dirumah dan diharapkan kepada orang tua lebih memperhatikan tanggung jawabnya dirumah dalam mendidik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, (2011). *Pendidikan Karakter Anak Pada Keluarga TKW di Desa Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes* . Tesis Program Sarjana UNS Universitas Negeri Semarang. Skripsi. diakses 12 Agustus 2020.
- Arini, Sinto, (2018) *Implikasi Pola Asuh Kakek-Nenek terhadap Sifat Dan Prestasi Anak. Jurnal Dimensi Vol 7 No 1 Maret. Juusan Sosiologi. Diakses 29 Oktober 2020.*
- Creswell, John W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Chusna, Puji, Asmaul. (2017). *Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak, Dinamika Penelitian Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan 17 (2), 315-330,2017*. Diakses 20 Okto 2020
- Darlis, Ahmad dan dkk, (2017: 86). *Hakikat Pendidikan Islam : Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal Dan Formal. Jurnal Tarbiyah. Vol,XXIV. Hlm 86*. diakses 20 Agustus 2020.
- Fawistri, Anah, Adi, (2017). *Pendidikan Agama Islam Anak Keluarga TKI Studi Kasus di Desa Magersari Kecamatan Patebong Kabupaten Kendal*. Tesis Program Sarjana UNS Universitas Negeri Semarang. Skripsi. diakses 12 Agustus 2020.
- Hartina, Riza. (2014). *Perilaku Anak dalam Pola Asuhan Kakek Nenek (Studi Kasus di Kampung Koto Rawang Nigeri Lakitan Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan)*. Padang STKIP PGRI Sumatra Barat. Diakses 02 November 2020.
- Hasbullah. (2011: 9). *Dasar-Dasar Pendidikan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ihsan H. Fuad, (2013: 57). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hal 56-62.
- Ilham, Muhammad, (2015). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesi.
- Julianto, Eko, (2014). *Pola Asuh Nenek Implikasinya terhadap Kepribadian Anak (studi pada anak yang berada dalam pengasuhan nenek di desa bengle, wonosegoro, boyolali)*. Diakses 24 November 2020
- Karo-Karo, Dumma, (2011: 11). *Membangun Karakter Anak Dengan Mensinergikan Pendidikan Informal Dengan Pendidikan Formal. Jurnal Pendidikan. Vol. 1. hlm 56*. diakses 15 Agustus 2020.
- Koesoema, (2010: 31). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo. hal 44.

- Kaharuddin, dan dkk, (2019). *Panduan Penulisan Skripsi dan Proposal, pendidikan Sosiologi*.
- Latifah, Eka, Wulida, dan dkk (2017). *Pengaruh Pengasuhan Ibu dan Nenek Terhadap Perkembangan Kemandirian Dan Kognitif Anak Usia Prasekolah. Jurnal. Iim. Kel dan Kons. Vol.9 No.1. diakses 14 Oktober 2020.*
- Laksono, Bayu, Adi dan dkk, (2019: 124). *Faktor Pendapatan Dan Pendidikan Keluarga Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun. Vol.VII hlm. 53. diakses 12 Agustus 2020.*
- Laila, Tsani, Nurkha. (2011). *Peran Serta Tua/Wali Dalam Pendidikan Anak Keluarga TKW Kabupaten Kendal (Kasus Di Desa Ngasinan, Kecamatan Weleri Dan Kelurahan Ketapang, Kecamatan Kota Kendal)*. Tesis Program Sarjana UNS Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*.diakses 12 Agustus 2020
- Mundsir, dan dkk, (2015:31). *Pendidikan Luar Sekolah Dalam Perspektif Purna Tenaga Kerja Indonesia (Studi Fenomenologi Di Pagelaran Malang)*. *jurnal Pendidikan Nonformal. vol 10, hlm 89. diakses 17 Agustus 2020.*
- Mastur, (2017: 119). *Ekonomi Keluarga TKI Dan Pendidikan Anak Di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tengah Tahun 2017-2018. jurnal pendidikan Dasar. Vol 1, hal 119. diakses 17 Agustus 2020.*
- Mawaddah, Asri, Ifawati, (2019). *Dampak Percerain Orang tua Terhadap Psikologi Anak Di Desa Sulek Tlogosari Bondowoso*. Diakses 21 Okto 2020.
- Makmun, Sakron dan Dkk, (2020). *Kontribusi guru ngaji dalam meningkatkan bacaan al-quran anak di masjid baiturahim desa muara pangi kecamatan lembah masurai kabupaten merangin. UIN Sulthan Saifuddin Jambi*. Diakses 13 Okto 2020
- Naim, Mochta (2013: 3). *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau. jakarta: PT.Raja Grafindo. hlm.3*
- Nahar, Novi, Irwan (2016:73). *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol 1 Desember 2016. diakses 12 September 2020.*
- Nursalam, dan dkk, (2016). *Teori Sosiologi, Klasik, Modern, Postmodern, Sainifik, Hermeneutic, Kritis, Evaluative dan Intergatif Yogyakarta: Penerbit Writing Revolution.*
- Rahman, Wen, Yusri, dan dkk. (2015:109). *Analisi Kebijakan Pendidikan Keluarga Dalam Memantapkan Perilaku Moral Anak Di Kabupaten Aceh Tengah. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Vol 3, No 2, Mei 2015*

- Sutiana, Mega, dan dkk (2018). *Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga TKW Di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Pradigma, Vol 06 No 01. Diakses 21 Oktober 2020.*
- Statham, June, (2011). *Grandparents Prividing Child Care. London : ChildhooWeelbeing Research Center. Diakes 28 Oktober 2020.*
- Soelaeman, (2002). *Pendidikan Dalam Keluarga. Bandung: Alfabeta,200.hal 9*
- Syarbini, Amirulloh, (2014:3). *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga. Jakarta: PT Elex Media Kompuntindo.*
- Samsudin, (2017: 44). *Sosiologi Keluarga: Studi Perubahan Fungsi Keluarga. Celabang Timur UH III/548 Yogyakarta: Pustaka Belajar.*
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. CV Alfabeta.*
- Syarifuddin dan Suardi. (2018). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.*
- Setiardi, Dicky (2017). *Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Diakses 20 Okto 2020*
- Sumardiani, Fenny, (2014). *Peran Serikat Buruh Migran Indonesia Dalam Melindungi Hak Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri. Jurnal Penelitian Hukum 9(2), 257-272. Dakses 28 Juni 2020*
- Sinder Line Sippa Ciptakarya. pu. go id, (2019). *Rencana Program Investasi Jangka Menengah RPIJM Tahun 2019-2023.*
- Yusuf, LN, (2006:38). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Bansuung: Remaja Rosda Karya.*
- Wahy, Asbi, (2012). *Keluarga Berbasis Pendidikan Pertama dan Utama, Jurnal Ilmiah Sidaktika 12(2), 2012. Diakses 05 Nov 2020)*
- Widianingsi, Reni, (2019). *Pola Asuh Orang Tua Pada Keluarga TKW Dalam Pendidikan Karakter Anak Di Dusun Singkil Desa Kudungsari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Diakses 25 Oktober 2020.*